



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha BUMDES

Khusniatus Sholeha^a, Hartati Tuli^b, Victorson Taruh^c

^{a,b,c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo, 96128, Indonesia

Email: Khusniatus877@gmail.com^a, hartati@ung.ac.id^b, victorsontaruh@gmail.com^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 30-12-2024

Revised 29-01-2025

Accepted 04-02-2025

Kata Kunci:

BUMDES, Laporan Keuangan, SAK-ETAP

Keywords:

BUMDES, Financial Reports, SAK-ETAP

A B S T R A K

Basis akuntansi yang digunakan oleh BUMDes Markisa untuk melakukan pencatatan pada laporan keuangan untuk setiap kegiatan yang ada di BUMDes yaitu dengan menggunakan basis akrual (Accrual basis). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis penerapan akuntansi pada BUMDes di Desa Olele Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menunjukkan laporan keuangan pada tahun 2022 dan 2023 sudah membuat jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, neraca saldo, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang sesuai dengan SAK-ETAP akan tetapi ada beberapa laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes masih menggunakan model laporan keuangan yang biasa dibuat oleh koperasi. BUMDes Markisa tidak mencatat beban gaji karyawan pada laporan laba rugi akan tetapi dicatat pada rekap bagi hasil BUMDes Markisa pada laporan keuangannya melakukan dua pencatatan yaitu, pencatatan secara manual dan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi APPAK. laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Markisa diatur oleh AD/ART

A B S T R A C T

Meanwhile, the accounting basis BUMDES Markisa uses for recording financial reports for its activities is the accrual basis (Accrual Basis). This research aimed to analyze the application of accounting in BUMDES in Olele Village, Kabila Bone Subdistrict, Bone Bolango Regency. This research employed a qualitative descriptive method, The data collection techniques used in this research included interviews and documentation. The research findings indicate that the financial reports of the Village Owned Enterprise (BUMDES) for 2022 and 2023 have included general journals, ledgers, income statements, trial balances, statements of changes in equity, and cash flow statements in accordance with SAK-ETAP (Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability). However, some financial reports prepared by BUMDES still use financial reporting models typicall used by cooperative. BUMDES Markisa does not record employee salary expenses in the income statement but instead includes them in the profit-sharing summary. BUMDES Markisa financial reports involve manual and computerized recording using the APPAK (Village-Owned Enterprise Financial Application). The financial reports prepared by BUMDES Markisa are regulated by AD/ART

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang akan semakin berkembang pesat saat ini, peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan menjadi sangat penting dalam mendukung dalam perekonomian Masyarakat desa. UUD No 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 6 tentang desa menjelaskan bahwa pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga ekonomi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat yang berada didesa yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut (Azalansyah, 2021) Penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dibutuhkan karena, laporan keuangan ini berfungsi sebagai informasi setiap perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) seperti perkembangan omset, laba/rugi dan permodalannya. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ini terbantu dengan adanya laporan keuangan dalam melakukan pengembangan usaha dan mengetahui dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) digunakan untuk kegiatan apa saja. Laporan keuangan Badan Usaha Mlik Desa (BUMDES) juga untuk menyediakan informasi aktivitas ekonomi dan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan, dan menunjukkan apa saja yang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) telah lakukan atas pemanfaatan sumber daya yang diberikan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMN).

Setiap BUMDes memiliki acuan dalam pelaksanaan penyusunan keuangan harus diperhatikan dengan benar standar akuntansi yang akan digunakan. BUMDes secara umum menggunakan acuan pedoman umum yaitu SAK-ETAP. Dalam SAK-ETAP ini dalam hal penyajian laporan keuangan suatu entitas dinyatakan lengkap yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan dan BUMDes harus bisa menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sesuai dengan pedoman SAK-ETAP sebagai alat pertanggungjawaban kinerjanya. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak BUMDes yang tidak melakukan pencatatan secara lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bahkan pencatatan yang digunakan masih terbilang sangat sederhana. Hal ini disebabkan adanya kurang pengetahuan, informasi dan sosialisasi tentang pentingnya laporan keuangan.

Laporan keuangan yang memiliki standar yang telah ditentukan didapatkan melalui Proses atau siklus yang terdapat dalam akuntansi. Dimulainya dari mencatat setiap transaksi kedalam jurnal umum, memposting transaksi didalam jurnal umum ke buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, neraca saldo yang disesuaikan, laporan keuangan dan jurnal penutup. Kebutuhan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum untuk BUMDes ini akan

dijadikan wadah bagi pemerintah dalam menyalurkan dana bantuan yang akan diberikan ke Desa dikarenakan agar laporan yang dibuat oleh BUMDes dapat akurat dan meminimalisir adanya kecurangan yang akan dilakukan pada sistem pencatatan keuangan.

Akuntansi merupakan proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan atau biasa juga diartikan sebagai suatu proses yang akan digunakan suatu entitas untuk menyampaikan aktivitas ekonomi atau kondisi perusahaan yang bertujuan sebagai pengambilan keputusan yang efektif. Perusahaan atau suatu entitas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sangat membutuhkan akuntansi sebagai acuan untuk mengelola keuangannya karena dengan prinsip-prinsip yang ada dalam akuntansi dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pihak internal dan eksternal.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dijadikan lokasi penelitian yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Markisa yang terletak di Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Adapun kegiatan BUMDes Markisa yaitu bergerak di bidang penyediaan kebutuhan nelayan seperti kapal, peralatan alat tangkap berupa jaring, pukat dan bahan bakar minyak. Basis akuntansi yang digunakan oleh BUMDes Markisa untuk melakukan pencatatan pada laporan keuangan untuk setiap kegiatan yang ada di BUMDes yaitu dengan menggunakan basis akrual (Accrual basis). Basis akrual (Accrual Basis) adalah membandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dan biaya ini dicatat hanya saat uang diterima atau dibayarkan bukan dicatat pada saat terjadinya transaksi karena transaksi akan diakui jika terjadi dalam bentuk penerimaan atau pembayaran kas.

Pendapatan dan laba adalah dua komponen penting dalam mengukur keberhasilan suatu usaha, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sebagai lembaga yang dibentuk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, BUMDes diharapkan mampu menghasilkan pendapatan yang stabil dan laba yang signifikan dari berbagai unit usahanya. Pendapatan menunjukkan kemampuan BUMDes dalam menghasilkan penerimaan dari operasionalnya, dan laba menunjukkan seberapa efektif BUMDes mengelola biaya terbatas. Hal ini tentunya menjadi alat analisis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas yang dimana bisa menjadi bahan evaluasi tren keuangan BUMDes dari tahun ke tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan akuntansi pada BUMDes di Desa Olele Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango.

KAJIAN PUSTAKA

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi secara umum diartikan sebagai proses atau langkah-langkah akuntansi untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan, dimulai dari transaksi sampai menyajikan laporan keuangan. Proses atau langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut (Warren, dkk, 2017:175)

- 1) Menganalisa dan Mencatat setiap transaksi.
Setiap terjadinya transaksi itu mengubah posisi keuangan dan hasil usaha suatu entitas atau perusahaan. Dimana transaksi tersebut berupa transaksi penjualan, pembelian, transaksi yang berkaitan dengan biaya dan berhubungan dengan bank itu dicatat ke dalam bukti kemudian dikumpul secara teratur dan digunakan sebagai bahan pencatatan selanjutnya.
- 2) Membuat jurnal umum.
Mengumpulkan informasi transaksi dan mencatat ke dalam jurnal umum untuk setiap akun.
- 3) Memposting ke buku besar.
Menyusun data transaksi ke buku besar untuk setiap akun.
- 4) Membuat neraca saldo
Neraca ini suatu bentuk ringkasan dari seluruh saldo akun-akun dalam buku besar pada suatu waktu tertentu.
- 5) Membuat jurnal penyesuaian
Jurnal ini untuk mengevaluasi dan melakukan penyesuaian terhadap catatan keuangan agar mencerminkan kondisi aktual perusahaan
- 6) Membuat neraca saldo yang disesuaikan
Neraca ini mencerminkan posisi keuangan yang lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba/rugi.
- 7) Membuat laporan keuangan
Menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas.
- 8) Membuat jurnal penutup
Menutup sementara akun pendapatan dan biaya untuk memulai siklus baru.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan (*financial statement*) menggambarkan dampak kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Secara umum laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas, dan ekuitas di suatu perusahaan dalam periode tertentu dan tiap laporan dibuat dalam satu format yang terpisah. Menurut SAK-ETAP (2013) Karakteristik laporan keuangan terdiri dari yaitu dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansial, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu dan keseimbangan antara biaya dan manfaat.

Dalam akuntansi juga dikenal dengan beberapa jenis laporan diantaranya yaitu:

1. Neraca menurut (Khotimah, 2021) dalam Warren dkk (2014) neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau akhir tertentu.
2. Laporan laba rugi Menurut Putri (Nandiya, 2022) bahwa laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban

perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

3. Laporan perubahan ekuitas Menurut (Asmadi, 2021) Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi suatu entitas dalam suatu periode serta menyajikan penambahan dan pengurangan modal dalam periode tertentu. Sedangkan menurut (Samudra, 2020) laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode tertentu.
4. Laporan arus kas menurut IAI (SAK-ETAP : 2013 : 23) Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan mengenai historis atas kas dan setara kas entitas.
5. Catatan atas laporan keuangan menurut (Khotimah, 2021) Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera di dalam laporan keuangan, sebagai tambahan letaknya berada diakhir laporan.

Dasar Pencatatan Akuntansi

Dasar pencatatan akuntansi ini dapat dibedakan menjadi dua pendekatan utama : pertama, Cash Basis (Berbasis kas) dimana metode pendekatan menggunakan cash basis ini membandingkan antara pendapatan dan biaya dan kedua, Accrual Basis (Berbasis akrual) dimana metode pendekatan ini menggunakan accrual basis ini membandingkan antara pendapatan dan beban.

Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga ekonomi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat yang berada didesa. Lembaga ini biasanya bergerak di bidang usaha simpan pinjam atau menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Karena dengan kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin beragam maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) harus mampu melayani berbagai jenis usaha masyarakat yang ada didesa, maka dari itu sangat diperlukan kemampuan dalam mengelola atau menggerakkan sumber daya organisasi salah satunya adalah di bagian keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan penelitian ini bersifat deksriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Moleong (2021) dalam pendekatan ini data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata, bukan angka-angka. Objek penelitian ini terletak di Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Sumber data penelitian ini termasuk data primer, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi kepada seluruh responden penelitian dan Responden penelitian ini terdiri dari dari pengelola BUMDes di Desa Olele serta menggunakan data sekunder seperti struktur organisasi, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu

wawancara dan dokumentasi. Adapun Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dengan menggunakan Teknik triangulasi. Moleong, (2018) membedakan ada tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, teknik, dan waktu. Namun dalam penelitian ini hanya mengambil satu macam teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber. Dalam proses analisis data peneliti mengembangkan langkah-langkah analisis data untuk penelitian ini dengan mengidentifikasi penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Olele :

- a. Mengumpulkan dokumen-dokumen keuangan dan aturan yang dibutuhkan dan berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.
- b. Mengolah dan menganalisis data sesuai dengan akuntansi mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan awal yang dilakukan oleh BUMDes Desa Olele.
- c. Membandingkan kesesuaian praktik penyusunan laporan keuangan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Olele dengan penyusunan yang sudah sesuai dengan akuntansi.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil analisis perbandingan tersebut apakah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Olele sudah menerapkan akuntansi pada penyusunan laporan keuangannya.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dasar Pencatatan Akuntansi

Dasar pencatatan yang diterapkan dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Markisa ini menggunakan *accrual basis*, yaitu pencatatan dilakukan pada saat terjadinya transaksi seperti pendapatan, beban, dan lain-lain. Adapun bukti bahwa BUMDes Markisa telah menggunakan pencatatan *accrual basis* terlihat pada laporan kas harian BUMDes dari penerimaan uang dari pengembalian BBM dicatat pada hari dan tanggal yang sama saat transaksi dilakukan.

Dari pembahasan diatas maka diketahui bahwa dasar pencatatan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh BUMDes Markisa sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum karena BUMDes Markisa sudah memberikan pengakuan bahwa dasar pencatatan pendapatan dan beban yang dilakukan BUMDes Markisa yaitu menggunakan *accrual basis*.

Proses Akuntansi

Proses akuntansi keuangan yang dilakukan oleh BUMDes Markisa Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango ada dua metode yaitu pertama, secara manual dan yang kedua secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi APPAK. Informasi dan data tersebut didapatkan melalui sekertaris BUMDes dan alasan BUMDes memakai dua metode tersebut karena untuk menghindari kesalahan saat penginputan laporan keuangan kedalam aplikasi APPAK. Maka uang yang masuk dan keluar dicatat terlebih dahulu secara manual sehingga saat

melakukan penginputan di dalam aplikasi APPAK BUMDes hanya tinggal menyalin dari catatan manual tersebut.

Selain itu BUMDes Markisa ada transaksi yang tidak dicatat di laporan keuangan seperti pembagian sepertiga pemilik rakit dan sepertiga ABK karena transaksi tersebut hanya dicatat oleh pemilik rakit dan ABK. Sedangkan yang hanya dicatat di laporan keuangan BUMDes Markisa hanya sepertiga kapal dikarenakan itu merupakan termasuk pendapatan BUMDes Markisa. Maka dari itu sebelum dicatat di laporan keuangan harus dipisahkan dulu uang untuk pembagian sepertiga pemilik rakit dan ABK dengan pendapatan BUMDes dan Laporan keuangan dari BUMDes Markisa ini diatur oleh AD/ART (Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga).

1) Buku Kas Umum

Buku kas umum merupakan proses awal pencatatan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Markisa yang dimana setiap terjadi transaksi langsung dicatat di buku kas umum. Berikut ini contoh bentuk Buku kas umum yang dibuat Oleh BUMDes Markisa Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango :

Tabel 1. Kas Umum BUMDes Markisa Tahun 2023

TGL		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO
03/2	2023	Pindahan		-		17.489.00
09/2	2023	Terima pengembalian bbm		435.000	-	17.924.000
		Terima 1/3 kapal		360.000	-	18.284.000
		Beli 35 ltr pertalite		-	360.000	17.924.000
10/2	2023	Terima pengembalian bbm		385.000	-	18.309.000
		Terima 1/3 kapal		556.000	-	18.865.000
		Beli 35 ltr pertalite		-	360.000	18.505.000
		Beli 1 btl oli yamalube		-	75.000	18.430.000
		Beli 1 bh galon minyak 35 ltr		-	75.000	18.355.000
12/2	2023	Terima pengembalian bbm		770.000	-	19.125.000
		Terima 1/3 kapal		2.361.000	-	21.486.000
		Beli 90 ltr pertalite @11.000		-	990.000	20.496.000
		Beli 2 btl oli yamalube		-	150.000	20.346.000
		Beli 1 buah ban dalam mbil		-	100.000	20.246.000

Sumber: BUMDes Markisa

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa BUMDes Markisa 2023 mencatat semua transaksi yang terjadi dan penempatan untuk letak Debet dan Kredit nya pun sudah sesuai dengan prinsip akuntansi atau SAK-ETAP akan tetapi pada tahun 2021 terlihat pada gambar 1 dibawah BUMDes Markisa belum menyajikan atau membuat pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi atau SAK-ETAP.

Gambar 1. Kas Umum BUMDes Markisa Tahun 2021

2) Posting Buku Besar

Tahap selanjutnya dalam proses akuntansi adalah membuat buku besar, buku besar sendiri merupakan kumpulan akun-akun yang ada di kas umum suatu entitas beserta saldonya yang berguna untuk meringkas transaksi-transaksi yang ada di kas umum. Berikut contoh buku besar pada BUMDes Markisa :

Tabel 2. Buku Besar BUMDes Markisa Tahun 2023

Nama Akun : Kas Tunai			No Akun : 1.1.1.01		
TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO
01/01/2023	Penambahan Modal (Bagi hasil 2022)		38.790.537	-	38.790.537
05/01/2023	Terima Pengembalian BBM		870.000	-	870.000
05/01/2023	Terima 1/3 Kapal		318.000	-	1.188.000
05/01/2023	Pembelian 60 Liter Peralite		-	620.000	568.000
05/01/2023	Pembelian 2 Botol Oli Yamalube		-	150.000	418.000
06/01/2023	Terima Pengembalian BBM		870.000	-	1.288.000
06/01/2023	Terima 1/3 Kapal		900.000	-	2.188.000

Sumber: BUMDes Markisa

Tabel 3. Buku Besar BUMDes Markisa Tahun 2022

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO
02/01/2022	Pembelian 40 liter bensin		-	400.000	400.000
03/01/2022	Pembayaran surat SLO/SPB		-	150.000	250.000
06/01/2022	Terima pengembalian BBM		620.000	-	870.000
06/01/2022	Terima 1/3 kapal		132.000	-	1.002.000
06/01/2022	Pembelian 60 liter peralite		-	480.000	522.000
06/01/2022	Pembelian 2 btl oli yamalube @70.000		-	140.000	382.000
07/01/2022	Terima pengembalian BBM		620.000	-	1.002.000

Sumber: BUMDes Markisa

Di tahun 2021 BUMDes tidak membuat buku besar pada pencatatan dalam laporan keuangan namun di tahun 2022 dan 2023 BUMDes telah membuat buku besar yang sesuai dengan SAK-ETAP bisa dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 yang dibuat oleh BUMDes Markisa sudah sesuai dengan akuntansi atau SAK-ETAP.

3) Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo merupakan daftar dari semua akun dan saldo yang ada didalam buku besar untuk menetapkan jumlah pendapatan dan beban yang tepat pada setiap periode akuntansi. Tujuan dari penyusunan neraca setelah penyesuaian ini adalah untuk melihat apakah total debet dan kredit itu balance (Seimbang) atau memastikan saldo pengeluaran dan pendapatan balance (Seimbang) tidak pada saat tutup buku. Berikut ini Neraca Saldo Setelah Penyesuaian yang dibuat oleh BUMDes Markisa adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian BUMDes Markisa Tahun 2023

No Akun	Nama Akun	Neraca Percobaan		saldo	
		Debet	kredit	Debet	Kredit
1.1.1.01	Kas tunai	257.880.537	143.839.900	114.040.637	-
3.1.1.01	Modal BUMDes	-	38.790.537	-	33.790.937
4.1.1.01	Pendapatan kapal	-	230.175.000	-	220.233.500
4.2.1.01	Pendapatan pengembalian BBM	-	33.915.000	-	33.915.000
6.1.1.01	Beban pembelian BBM	99.430.000	-	99.435.000	-
6.1.2.99	Beban perlengkapan lainnya	8.242.000	-	8.242.000	-
6.1.3.01	Beban pemeliharaan dan perbaikan	15.409.000	-	15.409.000	-
6.1.4.01	Beban administrasi & umum lainnya	1.600.000	-	1.600.000	-
6.1.5.01	Beban transportasi	350.000	-	350.000	-
6.1.7.04	Beban penyusutan kendaraan	18.812.600	-	18.812.600	-
	Jumlah	401.720.137	401.720.137	257.880.537	257.880.537

Sumber: BUMDes Markisa

Tabel 5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian BUMDes Markisa Tahun 2022

No Akun	Nama Akun	Neraca Percobaan		saldo	
		Debet	kredit	Debet	Kredit
1.1.1.01	Kas tunai	351.100.000	193.158.000	157.942.000	-
3.1.1.01	Modal BUMDes	-	2.000.000	-	2.000.000
4.1.1.01	Pendapatan kapal	-	231.661.000	-	231.661.000
4.2.1.01	Pendapatan pengembalian BBM	-	117.439.000	-	117.439.000
6.1.1.01	Beban pembelian BBM	129.108.500	-	129.108.500	-
6.1.2.99	Beban perlengkapan lainnya	5.177.000	-	5.177.000	-
6.1.3.01	Beban pemeliharaan dan perbaikan	17.837.000	-	17.837.000	-
6.1.4.01	Beban administrasi & umum lainnya	1.700.000	-	1.700.000	-
6.1.5.01	Beban transportasi	350.000	-	350.000	-
6.1.7.04	Beban penyusutan kendaraan	38.985.500	-	38.985.500	-
	Jumlah	544.258.000	544.258.000	351.100.000	351.100.000

Sumber: BUMDes Markisa

Neraca saldo BUMDes Markisa pada tahun 2022 dan 2023 yang ditunjukkan pada tabel 4 dan 5 menunjukkan bahwa model neraca saldo setelah penyesuaian model yang digunakan merupakan neraca saldo setelah penyesuaian dalam format kolom ganda atau neraca saldo dalam format laporan berganda. Dalam model ini tabel pertama menunjukkan neraca saldo percobaan sebelum penyesuaian dan tabel kedua menunjukkan saldo setelah penyesuaian. Neraca ini bukanlah laporan keuangan final yang disyaratkan oleh SAK-ETAP tetapi sebaliknya ini adalah alat kerja internal yang digunakan untuk memastikan bahwa semua penyesuaian yang diperlukan telah dicatat dengan benar sebelum menyusun laporan keuangan akhir dan neraca saldo setelah penyelesaian dalam format berganda berfungsi mencatat saldo akun-akun buku besar sebelum dan sesudah penyesuaian. Berikut ini contoh saldo setelah penyesuaian yang sesuai dengan SAK-ETAP yang bisa dibuat oleh BUMDes Markisa :

Tabel 6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian BUMDes Markisa Tahun 2023

No	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Kas tunai	114.040.637	
2	Modal BUMDesa		33.790.937
3	Pendapatan kapal		220.233.500
4	Pendapatan pengembalian BBM		33.915.000
5	Beban pengembalian BBM	99.435.000	
6	Beban perlengkapan lainnya	8.242.000	
7	Beban pemeliharaan dan perbaikan	15.409.000	
8	Beban administrasi & umum lainnya	1.600.000	
9	Beban transportasi	350.000	
10	Beban penyusutan kendaraan	18.812.600	

Sumber: BUMDes Markisa

4) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

BUMDes Markisa membuat laporan posisi keuangan akan tetapi laporan posisi keuangan yang telah dibuat belum sesuai dengan prinsip akuntansi. Laporan posisi keuangan yang dibuat oleh BUMDes Markisa hanya tabel perbandingan jumlah saldo tahun sebelumnya dan tahun yang berjalan sekarang. Berikut laporan posisi keuangan yang dibuat oleh BUMDes Markisa adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) BUMDes Markisa Tahun 2023

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Bank	Rp. 75.250.400	Rp. 38.790.537
Piutang Usaha	-	-
Total Aset Lancar	Rp. 75.250.400	Rp. 38.790.537
Investasi		
Investasi	-	-
Total Investasi	-	-

Aset Tetap		
Kendaraan	Rp. 480.000.000	-
Akumulasi Penyusutan	Rp. 18.812.600	-
Aset Tetap Lainnya	Rp. 20.000.000	-
Total Aset Tetap	Rp. 518.812.600	-
Aset Tidak Berwujud		
Aset Tidak Berwujud	-	-
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
Total Aset Tidak Berwujud	-	-
Aset Lain-Lain		
Aset Lain-Lain	-	-
Total Aset Lain-Lain	-	-
TOTAL ASET	Rp. 594.063.000	Rp. 38.790.537
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek		
Total Kewajiban Jangka Pendek		-
Kewajiban Jangka Panjang		
Total Kewajiban Jangka Panjang		-
TOTAL KEWAJIBAN		-
Ekuitas		
TOTAL EKUITAS		-
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		-

Sumber: BUMDes Markisa

Di tahun 2023 pada laporan posisi keuangan (neraca) pada tabel 7 menunjukkan bahwa BUMDes membuat neraca model komparatif. Biasanya komparatif ini membandingkan dua atau lebih neraca dari periode yang berbeda atau entitas yang berbeda. Dalam konteks BUMDes ini berarti membandingkan neraca BUMDes dengan model akuntansi lain atau dengan periode sebelumnya untuk melihat perbedaan dalam laporan keuangan, struktur aset, kewajiban dan ekuitas. Dalam hal ini penerapan akuntansi pada BUMDes harus mempertimbangkan kedua model tersebut. Model komparatif memberikan perspektif tentang kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Tetapi tetap harus mematuhi SAK-ETAP untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan transparan.

5) Laporan Laba Rugi

Tabel 8. Laporan Laba Rugi BUMDes Markisa Tahun 2022

Laporan Laba Rugi BUMDes Markisa Tahun 2022	
PENDAPATAN	
Pendapatan Kapital	232.661.000
Pendapatan Pengembalian Bbm	117.439.000
JUMLAH PENDAPATAN	349.100.000
BEBAN	
Beban Pembelian Bbm	
Beban Perlengkapan	
Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan	
Beban Administrasi Dan Umum Lainnya	129.108.500
Beban Transportasi	5.177.000
Beban Penyusutan Kendaraan	17.837.000

TOTAL BIAYA	1.700.000
LABA KOTOR	350.000
	385.985.500
PENDAPATAN LAIN-LAIN	
Pendapatan Jasa Giro	193.158.000
Pendapatan Audit	
Diskon Pembelian	155.942.000
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN	
BIAYA LAIN-LAIN	
Biaya Administrasi Bank	-
Biaya Penyusutan Bangunan	-
Biaya Penyusutan Kendaraan	-
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN	
Laba Rugi Sebelum Pajak	
Pajak Pph Badan	-
Laba Rugi Setelah Pajak	-
	-
	155.942.000
	779.710
	155.162.290

Sumber: BUMDes Markisa

Laporan laba rugi BUMDes Markisa pada tahun 2021 memiliki format berbeda dengan laporan laba rugi pada tahun 2022 dan 2023 namun tetap sesuai dengan akuntansi dan menunjukkan bahwa meskipun ada perubahan dalam cara penyajian, laporan laba rugi tersebut masih mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum seperti SAK-ETAP. Perubahan format ini biasanya dilakukan karena memiliki beberapa alasan seperti misalnya jika pada tahun 2021 BUMDes masih dalam tahap awal dalam membuat laporan keuangan.

6) Laporan Perubahan Ekuitas

Berdasarkan proses akuntansi dalam BUMDes Markisa sudah menyajikan Laporan Perubahan Modal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Berikut ini laporan perubahan ekuitas yang dibuat oleh BUMDes Markisa :

Tabel 9. Laporan Perubahan Ekuitas BUMDes Markisa Tahun 2023

URAIAN	Jumlah
Modal Awal	38.790.537
Laba Bersih	75.250.400
	<hr/>
	114.040.937
Deviden / Prive	0
	<hr/>
Modal akhir	114.040.937
	<hr/>

Sumber: BUMDes Markisa

Tabel 10. Laporan Perubahan Ekuitas BUMDes Markisa Tahun 2022

URAIAN	Jumlah
Modal Awal	2.000.000
Laba Bersih	155.942.000
	157.942.000
Deviden / Prive	0
Modal akhir	157.942.000

Sumber: BUMDes Markisa

BUMDes Markisa tidak membuat laporan perubahan ekuitas pada tahun 2021 karena mungkin masih dalam tahap awal dalam menyusun laporan keuangan tetapi pada tahun 2023 dan 2022 BUMDes Markisa membuat laporan perubahan ekuitas yang sudah sesuai dengan akuntansi atau SAK-ETAP.

7) Laporan Arus Kas

Berdasarkan SAK-ETAP Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu dan Laporan arus kas juga harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan. BUMDes Markisa sendiri sudah membuat atau menyajikan laporan arus kas yang sudah sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan arus kas. Dengan membuat Laporan arus kas sendiri itu sangat memudahkan melihat informasi perubahan historis kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, inventasi, dan pendanaan.

Tabel 11. Laporan Arus BUMDes Markisa Tahun 2023

Keterangan	2023
ARUS KAS DARI AKTIVA OPERASI	
Arus Kas Masuk	
Penerimaan Kas Dari Pendapatan	219.090.000
Jumlah Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	219.090.000
Arus Kas Keluar	
Pengeluaran Kas Untuk Pembayaran Beban-Beban	143.839.600
Jumlah Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi	143.839.600
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	Rp. 362.929.600
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Arus Kas Masuk	
Penerimaan Kas Dari Penjualan Investasi / Aset Tetap	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-
Arus Kas Keluar	
Pengeluaran Kas Untuk Pembelian Investasi/Aset Tetap	-
Jumlah Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	Rp. -
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN	
Arus Kas Masuk	

Penerimaan Utang Jangka Panjang Dan Tambahan Penyertaan Modal	-
Jumlah arus Kas Masuk Dari Aktivitas Pembiayaan	-
Arus Kas Keluar	
Pembayaran Utang Jangka Panjang Dan Bagi Hasil Penyertaan Modal	-
Jumlah Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Pembiayaan	-
Arus Kas Bersih Dari Aktvitas Pembiayaan	Rp. -
Kenaikan (penurunan) Kas	Rp. 362.929.600
Saldo Kas Awal Tahun	Rp. 38.790.537
Saldo Kas Akhir Tahuns	Rp. 401.720.137

Sumber: BUMDes Markisa

Pada tahun 2021 di laporan keuangan BUMDes Markisa belum membuat laporan arus kas yang seharusnya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini belum sesuai dengan akuntansi dimana laporan arus kas bagian penting dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi pada pelaporan BUMDes Markisa. Tetapi pada tahun 2023 dan 2022 dalam laporan keuangan BUMDes Markisa menunjukkan bahwa BUMDes Markisa sudah membuat laporan arus kas yang sudah sesuai dengan akuntansi. Ada kemungkinan pada tahun 2021 BUMDes Markisa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya laporan arus kas atau keterbatasan sumber daya untuk menyusun laporan tersebut. Di tahun 2022 BUMDes mulai mematuhi Standar Akuntansi yang lebih ketat seperti SAK-ETAP yang mengharuskan dalam penyusunan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan tahunan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

BUMDes Markisa dalam melakukan pencatatan akuntansi menggunakan *accrual basis*, yaitu setiap transaksi yang terjadi pada pendapatan dan beban akan langsung diakui atau dicatat pada saat transaksi itu terjadi. Didalam laporan keuangan BUMDes Markisa pada tahun 2022 dan 2023 sudah membuat jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, neraca saldo, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas sesuai dengan SAK-ETAP. Laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Markisa telah melakukan dua pencatatan yaitu, pencatatan secara manual dan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi APPAK dan Laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Markisa diatur oleh AD/ART. Selain itu BUMDes Markisa tidak mencatat beban gaji karyawan pada laporan laba rugi akan tetapi dicatat pada rekap bagi hasil dan BUMDes Markisa pada laporan keuangannya sudah ada dan belum melakukan pencatatan sesuai dengan akuntansi atau SAK-ETAP karena Terlihat pada tahun 2021 pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana tetapi pada tahun selanjutnya pencatatan yang dilakukan sudah ada yang sesuai dengan SAK-ETAP.

Keterbatasan dan Saran

Tentunya dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dimana dalam proses keterbatasan waktu maka dari ini perlu adanya waktu yang memungkinkan untuk bisa

mengkaji lebih dalam lagi sehingganya saran yang dapat disampaikan adalah BUMDes dapat melanjutkan penyusunan laporan keuangan yang belum berdasarkan SAK-ETAP agar BUMDes Markisa dapat lebih mengetahui kondisi keuangan BUMDes sehingga bisa lebih mudah dalam mengambil keputusan

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, D. T. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Laporan Keuangan Bumdes Margo Mulyo. *Thesis*. Universitas Islam Indonesia.
- Asmadi. (2021). Analisis penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkah Sejahtera Desa Langkah Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. *Thesis*. Universitas Islam Riau.
- Azlansyah. (2021). Analisis penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. *Thesis*. Universitas Islam Indonesia.
- Hutabaalian, A., Samosir, H. E., & Saribun, A. D. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maduma Desa Palipi Kabupaten Samosir. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1316–1330.
- Khotimah, K. U. (2021). Analisis penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Beringin Jaya Kecamatan Enok. *Thesis*. Universitas Islam Pekanbaru.
- Nandiya, P. (2022). Analisis penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delima Desa Limau Manis. Universitas Islam Riau.
- Rafa'i. (2022). Analisis penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Beringin Maju bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Universitas Islam Riau.
- Samudra, J. (2020). Analisis penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Muara Uwai Sejahtera Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Universitas Islam Riau.
- Yustika. (2020). Analisis penerapan akuntansi pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Universitas Islam Riau.